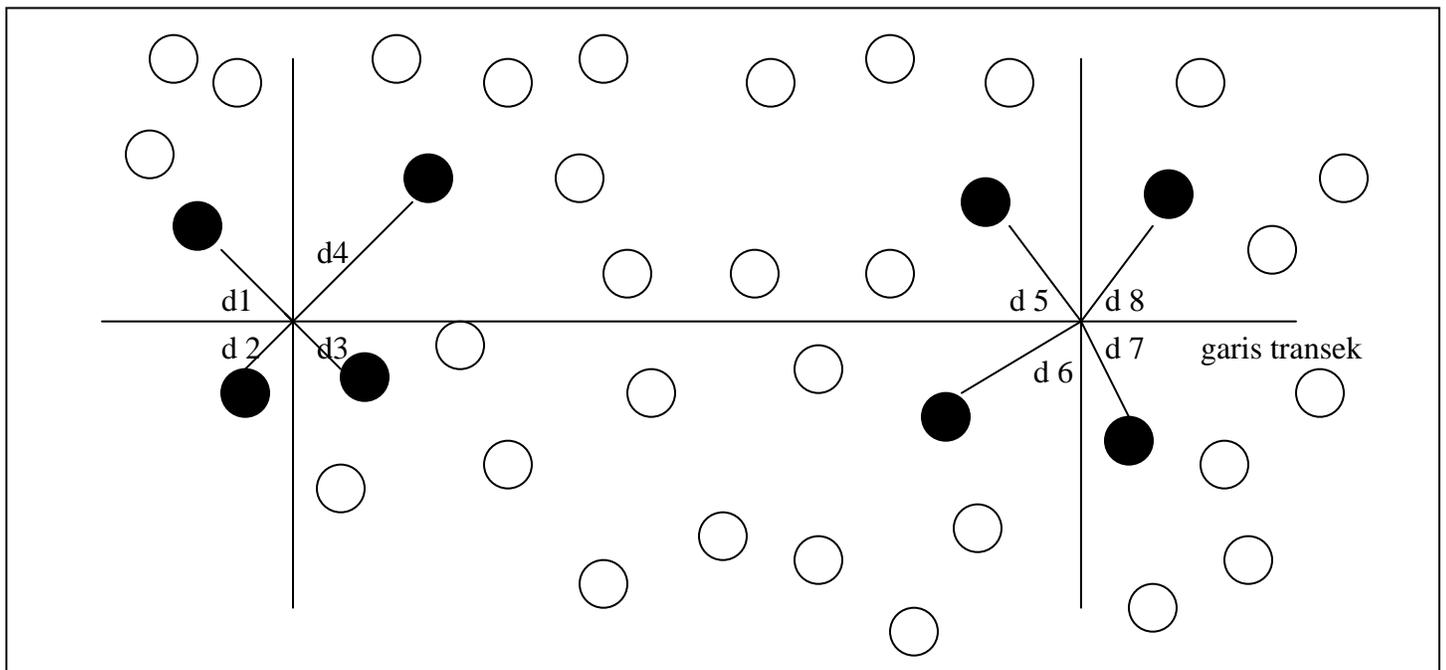


## Metode Analisis Vegetasi "Point Quarter"

Metode ini diawali terlebih dahulu membuat garis-garis transek. Pada jarak-jarak tertentu (secara sistematis atau acak) di sepanjang garis tersebut dibuat titik-titik pengukuran, dimana dilakukan pengamatan dan pengukuran pohon. Pada setiap titik pengukuran, dibuat garis absis dan ordinat khayalan, sehingga setiap titik pengukuran terdapat 4 buah kuadran. Pada setiap kuadran dipilih satu pohon yang letaknya paling dekat dengan titik pengukuran dan ukur jarak masing-masing pohon tersebut ke titik pengukuran. Pengukuran dimensi pohon hanya dilakukan terhadap keempat pohon yang terpilih. Sebagai ilustrasi, digambarkan di bawah ini :



Perhitungan besarnya nilai kuantitatif parameter vegetasi adalah sebagai berikut :

a. Rata-rata jarak individu ke titik pengukuran

$$d = \frac{d_1 + d_2 + d_3 + \dots + d_n}{n}$$

dimana :

d = jarak ind. Pohon ke titik pengukuran di setiap kuadran

n = banyaknya pohon

d = rata-rata unit area/ind, yaitu rata-rata luasan permukaan tanah yang diokupasi oleh satu ind pohon

b. Kerapatan total semua jenis

$$\frac{\text{Unit area}}{(d)^2}$$

c. Kerapatan relatif suatu jenis

$$\frac{\text{Jumlah ind. suatu jenis}}{\text{Jumlah individu semua jenis}} \times 100 \%$$

d. Kerapatan suatu jenis

$$\frac{\text{Kerapatan relatif suatu jenis}}{100} \times \text{kerapatan total semua jenis}$$

e. Dominansi suatu jenis

Kerapatan suatu jenis X dominansi rata-rata per jenis

f. Dominansi relatif

$$\frac{\text{Dominansi suatu jenis}}{\text{Dominansi seluruh jenis}} \times 100\%$$

g. Frekuensi suatu jenis

Jumlah titik ditemukannya suatu jenis

---

Jumlah semua titik pengukuran

h. Frekuensi relatif

$\frac{\text{Frekuensi suatu jenis}}{\text{Frekuensi semua jenis}} \times 100\%$

i.  $INP = KR + FR + DR$